



**MODUL
02****CARA PENGISIAN CaLBMN**

20 JP (900 menit)

	PENGANTAR
	<p>Dalam modul ini membahas tentang cara pengisian pendekatan penyusunan laporan, cara pengisian ringkasan barang milik negara, cara pengisian informasi BMN lainnya, permasalahan pelaksanaan penatausahaan BMN dan langkah-langkah strategis sebagai alternatif penyelesaian masalah.</p> <p>Tujuannya agar peserta didik terampil dalam membuat catatan atas laporan barang milik negara.</p>

	KOMPETENSI DASAR
	<p>Memahami dan terampil dalam membuat catatan atas laporan barang milik negara.</p> <p>Indikator Hasil Belajar :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. menjelaskan cara pengisian pendekatan penyusunan laporan. 2. menjelaskan cara pengisian ringkasan barang milik negara. 3. menjelaskan cara pengisian informasi BMN lainnya. 4. menjelaskan permasalahan pelaksanaan penatausahaan BMN. 5. menjelaskan langkah-langkah strategis sebagai alternatif penyelesaian masalah.

	<h2>MATERI POKOK</h2>
	<p>Pokok bahasan : Cara pengisian CaLBMN</p> <p>Sub Pokok bahasan :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. cara pengisian pendekatan penyusunan laporan 2. cara pengisian ringkasan barang milik negara 3. cara pengisian informasi BMN lainnya. 4. permasalahan pelaksanaan penatausahaan BMN. 5. langkah-langkah strategis sebagai alternatif penyelesaian masalah.

	<h2>METODE PEMBELAJARAN</h2>
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ceramah digunakan untuk menjelaskan materi tentang : <ol style="list-style-type: none"> a. cara pengisian pendekatan penyusunan laporan b. cara pengisian ringkasan barang milik negara c. cara pengisian informasi BMN lainnya d. permasalahan pelaksanaan penatausahaan BMN e. langkah-langkah strategis sebagai alternatif penyelesaian masalah 2. Tanya jawab diberikan kepada peserta didik untuk memperoleh penjelasan lebih lengkap terkait materi yang disampaikan oleh pendidik untuk memperkuat pemahaman peserta didik. 3. Drill diberikan kepada peserta didik agar terampil dalam membuat CaLBMN.



BAHAN DAN ALAT

1. Bahan :
 - a. Undang-undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara;
 - b. Undang-undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara;
 - c. Peraturan Pemerintah Nomor 6 Tahun 2006 tentang Pengelolaan Barang Milik Negara/Daerah sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2008;
 - d. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 29/PMK.06/2010 tentang Penggolongan dan Kodefikasi Barang Milik Negara;
 - e. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 120/PMK.06/2007 tentang Penatausahaan Barang Milik Negara;


2. Alat :
 - a. laptop.
 - b. Infocus.
 - c. *white board*.
 - d. spidol WB.
 - e. penghapus.
 - f. flipchart.
 - g. kertas flip chart.
 - h. Kalkulator





PROSES PEMBELAJARAN

1. Tahap awal : 30 menit
 - a. Pendidik mengisntruksikan kepada peserta didik untuk melakukan refleksi tentang materi pengertian-pengertian, entitas pelaporan, periode laporan, komponen laporan BMN dan unit akuntansi instansi.
 - b. Pendidik melakukan apersepsi dengan menanyakan kepada peserta didik tentang materi yang akan dipelajari.

	<p>2. Tahap inti : 765 menit</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Pendidik menjelaskan materi tentang cara pengisian pendekatan penyusunan laporan, cara pengisian ringkasan BMN, cara pengisian informasi BMN lainnya, permasalahan pelaksanaan penatausahaan BMN dan langkah-langkah strategis sebagai alternatif penyelesaian masalah. b. Peserta didik memperhatikan, mencatat hal-hal yang penting, bertanya jika ada materi yang belum dimengerti. c. Pendidik memberikan waktu kepada peserta didik untuk bertanya tentang materi yang belum dipahami. d. Pendidik menginstruksikan kepada peserta didik untuk mempraktekkan cara membuat catatan atas laporan BMN. e. Pendidik mengamati, mengendalikan dan mengawasi serta mengevaluasi pelaksanaan praktek. f. Pendidik memberikan drill kepada peserta didik cara membuat catatan atas laporan BMN. <p>3. Tahap akhir : 15 menit</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Penguatan materi Pendidik memberikan ulasan secara umum terkait dengan proses pembelajaran dan hasil diskusi. b. Cek penguasaan materi Pendidik mengecek penguasaan materi yang disampaikan dengan cara bertanya secara lisan dan acak kepada peserta didik. c. Pendidik menyimpulkan materi. <p>4. Tes sumatif : 90 menit</p>
--	---

	<p>TAGIHAN TUGAS</p> <p>Masing-masing peserta didik diberikan penugasan untuk menyerahkan hasil praktek pembuatan laporan berupa CaLBMN.</p>
---	---

	<p>LEMBAR KEGIATAN</p> <p>Format pengisian CaLBMN</p>
---	--

	<p>BAHAN BACAAN</p>
	<p style="text-align: center;">CARA PENGISIAN CaLBMN</p> <p>1. Cara pengisian pendekatan penyusunan laporan</p> <p>a. Disesuaikan dengan jenis laporan dan jenjang pelaporannya, yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Untuk Unit Akuntansi Kuasa Pengguna Barang (UAKPB)/Satuan Kerja (satker), diisi dengan: <ul style="list-style-type: none"> - Laporan Barang Kuasa Pengguna Semesteran, untuk CaLBMN laporan Semesteran; atau - Laporan Barang Kuasa Pengguna Tahunan, untuk CaLBMN laporan Tahunan. 2) Untuk Unit Akuntansi Pembantu Pengguna Barang Tingkat Wilayah (UAPPB-W) /Kordinator Wilayah (Korwil), diisi dengan: <ul style="list-style-type: none"> - Laporan Barang Pengguna Wilayah Semesteran, untuk CaLBMN laporan Semesteran; atau - Laporan Barang Pengguna Wilayah Tahunan, untuk CaLBMN laporan Tahunan. 3) Untuk Unit Akuntansi Pembantu Pengguna Barang Tingkat Eselon I (UAPPB-E1)/Kordinator Eselon I (kores1), diisi dengan: <ul style="list-style-type: none"> - Laporan Barang Pengguna Eselon I Semesteran, untuk CaLBMN laporan Semesteran; atau - Laporan Barang Pengguna Eselon I Tahunan, untuk CaLBMN laporan Tahunan. 4) Untuk Unit Akuntansi Pengguna Barang (UAPB)/Kementerian/Lembaga (K/L), diisi dengan: <ul style="list-style-type: none"> - Laporan Barang Pengguna Semesteran, untuk CaLBMN laporan Semesteran; atau - Laporan Barang Pengguna Tahunan, untuk CaLBMN laporan Tahunan. <p>b. Diisi periode pelaporan BMN. Disesuaikan dengan jenis periode laporan, yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Semester I/II Tahun Anggaran 20xx, untuk CaLBMN Laporan Semesteran; 2) Tahun Anggaran 20xx, untuk CaLBMN Laporan Tahunan. <p>c. Diisi nama entitas penyusun laporan barang.</p> <p>d. Diisi tanggal akhir periode pada laporan periode berjalan. Contoh: per 31 Desember 2015 (<i>untuk laporan tahunan Tahun</i></p>

2015).

- e. Diisi tanggal akhir periode pada laporan sebelumnya yang menjadi saldo awal pada laporan periode berjalan.
Contoh: per 30 Juni 2015 (*untuk laporan semester I Tahun 2015*).
- f. Diisi total realisasi belanja yang menjadi BMN (baik persediaan maupun aset tetap).
- g. Diisi jumlah satker yang dihimpun menjadi laporan, jumlah ditulis angka dan huruf.
- h. Diisi jumlah satker Kantor Pusat (KP) yang dihimpun menjadi laporan, jumlah ditulis angka dan huruf.
- i. Diisi jumlah satker Kantor Daerah (KD) yang dihimpun menjadi laporan, jumlah ditulis angka dan huruf (bila tidak ada, uraian ini dapat ditiadakan).
- j. Diisi jumlah satker Dekonsentrasi (DK) yang dihimpun menjadi laporan, jumlah ditulis angka dan huruf (bila tidak ada, uraian ini dapat ditiadakan).
- k. Diisi jumlah satker Tugas Pembantuan (TP) yang dihimpun menjadi laporan, jumlah ditulis angka dan huruf (bila tidak ada, uraian ini dapat ditiadakan).
- l. Diisi jumlah satker Badan Layanan Umum (BLU) yang dihimpun menjadi laporan, jumlah ditulis angka dan huruf (bila tidak ada, uraian ini dapat ditiadakan).
- m. Diisi jumlah satker lainnya selain KP, KD, DK, TP dan BLU yang dihimpun menjadi laporan, jumlah ditulis angka dan huruf (bila tidak ada, uraian ini dapat ditiadakan).

2. Cara pengisian Ringkasan Barang Milik Negara

- a. Diisi tanggal awal periode laporan periode berjalan, contoh: per 01 Januari 2012 (*untuk laporan tahunan 2012*).
- b. Diisi nilai BMN Gabungan (intrakomptabel dan ekstrakomptabel) pada periode laporan sebelumnya (yang menjadi nilai saldo awal laporan berjalan).
- b. Diisi jumlah Nilai Neraca BMN (intrakomptabel) yang menjadi nilai saldo awal pada laporan periode berjalan, contoh: nilai neraca per 01 Januari 2012 untuk laporan tahunan 2012.
- c. Diisi jumlah Nilai BMN ekstrakomptabel yang menjadi nilai saldo awal pada laporan periode berjalan, contoh: nilai neraca per 01 Januari 2012 untuk laporan tahunan 2012.
- d. Diisi nilai perubahan saldo awal (selisih antara nilai laporan barang periode sebelumnya dibandingkan dengan nilai saldo awal pada laporan periode berjalan), disajikan/dihitung dari nilai BMN gabungan (neraca dan ekstrakomptabel).
- e. Diisi nilai perubahan saldo awal (selisih antara nilai laporan barang periode sebelumnya dibandingkan dengan nilai saldo awal pada laporan periode berjalan), disajikan/dihitung dari nilai

	<p>BMN neraca/intrakomptabel.</p> <p>f. Diisi nilai perubahan saldo awal (selisih antara nilai laporan barang periode sebelumnya dibandingkan dengan nilai saldo awal pada laporan periode berjalan), disajikan/dihitung dari nilai BMN ekstrakomptabel.</p> <p>g. Diisi penjelasan dari entitas laporan terkait adanya perubahan saldo awal tersebut.</p> <p>h. Diisi tanggal akhir periode pada laporan periode berjalan, contoh: per 31 Desember 2012 (untuk laporan tahunan 2012).</p> <p>i. Diisi jumlah nilai saldo akhir persediaan (per tanggal akhir periode laporan) pada periode berjalan.</p> <p>j. Diisi jumlah nilai saldo awal persediaan (per tanggal awal periode laporan) periode berjalan.</p> <p>k. Diisi jumlah nilai bersih (net) mutasi persediaan (nilai saldo akhir dikurangi nilai saldo awal) pada periode berjalan.</p> <p>l. Diisi kode akun neraca persediaan dirinci per akun neraca, contoh: 117111</p> <p>m. Diisi uraian barang persediaan dirinci per kode akun neraca, contoh: Barang Konsumsi.</p> <p>n. Diisi nilai saldo awal barang persediaan dirinci per akun neraca, contoh: 10.000.000.</p> <p>o. Diisi nilai bersih (net) mutasi barang persediaan per akun neraca, contoh: (500.000).</p> <p>p. Nilai saldo akhir barang persediaan dirinci per akun neraca, contoh: 9.500.000</p> <p>q. Jumlah/Total Saldo Awal Barang Persediaan.</p> <p>r. Jumlah/Total Mutasi Barang Persediaan.</p> <p>s. Jumlah/Total Saldo Akhir Barang Persediaan.</p> <p>t. Jumlah/Total nilai barang Persediaan dalam kondisi rusak/usang (bila tidak ada, uraian ini dapat diabaikan).</p> <p>u. Nilai Persediaan yang kondisinya rusak.</p> <p>v. Nilai Persediaan yang kondisinya usang.</p> <p>w. Nilai saldo akhir BMN dimaksud pada laporan periode berjalan.</p> <p>x. Jumlah kuantitas saldo awal BMN dimaksud pada laporan periode berjalan.</p> <p>y. Jumlah nilai saldo awal BMN dimaksud pada laporan periode berjalan.</p> <p>z. Jumlah kuantitas mutasi tambah pada BMN dimaksud pada laporan periode berjalan.</p> <p>aa. Jumlah nilai mutasi tambah pada BMN dimaksud pada laporan periode berjalan.</p> <p>bb. Jumlah kuantitas mutasi kurang pada BMN dimaksud pada laporan periode berjalan.</p>
--	---

cc. Jumlah nilai mutasi kurang pada BMN dimaksud pada laporan periode berjalan.

dd. Diisi nama transaksi per jenis dan kode transaksi yang termasuk/berpengaruh sebagai mutasi tambah pada BMN dimaksud pada laporan periode berjalan.

Jenis dan kode transaksi mutasi tambah pada pembukuan terdiri dari:

(a) 100 Saldo Awal	(k) 109 Bangun Guna Serah	(r) 202 Pengembangan Nilai A
(b) 101 Pembelian	(l) 110 Kerjasama Pemanfaatan	(s) 204 Koreksi Perubahan Nil
(c) 102 Transfer Masuk	(m) 111 Pertukaran	(t) 205 Koreksi Nilai Tim Pene
(d) 103 Hibah (Masuk)	(n) 112 Perolehan Lainnya	(u) 206 Penerimaan Aset Teta
(e) 104 Rampasan	(o) 114 Reklasifikasi dari BPYBDS	(v) 207 Koreksi Nilai Revaluasi
(f) 105 Penyelesaian Pembangunan dengan KDP	(p) 177 Reklasifikasi Dari Aset Lainnya ke Aset Tetap	(w) 208 Pengembangan Melalu
(g) 113 Penyelesaian Pembangunan Langsung	(q) 199 Perolehan Reklasifikasi Dari Intra ke Ekstra/ Sebaliknya	(x) 402 Penggunaan kembali B penggunaan aktif
(h) 106 Pembatalan Penghapusan		
(i) 107 Reklasifikasi Masuk		
(j) 108 Bangun Serah Guna		

Disebutkan jenis transaksi yang ada/dipakai di periode berjalan, (bila tidak ada, uraian ini dapat ditiadakan).

ee. Diisi nilai mutasi tambah intrakomptabel/ekstrakomptabel per jenis transaksi yang berpengaruh sebagai mutasi tambah pada BMN dimaksud pada laporan periode berjalan.

ff. Diisi nama transaksi per jenis dan kode transaksi yang termasuk/berpengaruh sebagai mutasi kurang pada BMN dimaksud pada laporan periode berjalan.

Jenis dan kode transaksi mutasi kurang pada pembukuan terdiri dari:

(a) 201 Pengurangan Nilai Aset	(h) 304 Reklasifikasi Keluar	(l) 308 Usulan B Pengelola
(b) 204 Koreksi Perubahan Nilai/Kuantitas	(i) 305 Koreksi Pencatatan	(m) 399 Penghapus reklasifikasi da sebaliknya
(c) 205 Koreksi Nilai Tim Penertiban Aset	(j) 306 Usulan Barang Rusak Berat ke Pengelola	(n) 401 Reklasifikasi Tetap ke Aset L
(d) 207 Koreksi Nilai Revaluasi	(k) 307 Reklasifikasi Aset Tetap ke Aset BPYBDS	
(e) 301 Penghapusan		
(f) 302 Transfer Keluar		
(g) 303 Hibah (Keluar)		

Disebutkan jenis transaksi yang ada/dipakai di periode berjalan (bila tidak ada, uraian ini dapat ditiadakan).

gg. Diisi nilai mutasi kurang intrakomptabel/ekstrakomptabel per jenis transaksi yang berpengaruh sebagai mutasi kurang pada

	<p>BMN dimaksud pada laporan periode berjalan.</p> <p>hh. Diisi jumlah kuantitas BMN dimaksud yang sebagian/seluruhnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga sesuai ketentuan berlaku.</p> <p>Pemanfaatan tanah pada pihak ketiga dapat berupa:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Sewa; 2) Pinjam pakai; 3) Kerjasama Pemanfaatan (KSP); 4) Bangun Guna Serah (BGS)/ Bangun Serah Guna (BSG); 5) Pemanfaatan lainnya sesuai ketentuan. <p><i>Jika tidak terdapat informasi terkait, maka isian ini dapat ditiadakan.</i></p> <p>ii. Diisi jumlah nilai BMN dimaksud yang sebagian/seluruhnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga (bila tidak ada, uraian ini dapat ditiadakan).</p> <p>jj. Diisi jumlah kuantitas BMN dimaksud yang sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan (bila tidak ada, uraian ini dapat ditiadakan).</p> <p>kk. Diisi jumlah nilai BMN dimaksud yang sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan (bila tidak ada, uraian ini dapat ditiadakan).</p> <p>ll. Diisi jumlah nilai/kuantitas BMN dimaksud yang kondisinya BAIK/RUSAK RINGAN/RUSAK BERAT (dipilih salah satu) pada periode laporan berjalan.</p> <p>mm. Diisi jumlah kuantitas/nilai BMN dimaksud yang sudah dihentikan penggunaannya dari operasional pemerintah, karena berbagai sebab (bila tidak ada, uraian ini dapat ditiadakan).</p> <p>nn. Diisi jumlah kuantitas/nilai tanah yang sedang dalam kondisi sengketa, karena berbagai sebab (bila tidak ada, uraian ini dapat ditiadakan).</p> <p>oo. Diisi jumlah kuantitas/nilai tanah yang tidak punya bukti kepemilikan, sedang dalam proses pensertipikatan, dan/atau bukti kepemilikan hilang.</p> <p>pp. Diisi jumlah kuantitas/nilai tanah yang sedang dikuasai pihak ketiga tidak sesuai ketentuan. Pihak ketiga dapat merupakan Pemerintah Daerah, perorangan dan/atau lembaga/organisasi swasta/pemerintah.</p> <p>qq. Permasalahan atas tanah selain 3 (tiga) hal di atas, disebutkan permasalahannya (bila tidak ada, uraian ini dapat ditiadakan).</p> <p>rr. Diisi informasi lainnya yang perlu untuk diungkapkan terkait Penatausahaan dan pengelolaan BMN tersebut (bila tidak ada, uraian ini dapat ditiadakan).</p> <p>ss. Diisi dengan nama bidang dalam akun yang bersangkutan terdiri dari:</p>
--	--

	<p>I. Akun Peralatan dan Mesin dengan perincian bidang barang sebagai berikut:</p> <table border="1" data-bbox="480 271 1466 813"> <tr> <td>1) Alat Besar (3.01)</td> <td>11) Alat Eksplorasi (3.11)</td> </tr> <tr> <td>2) Alat Angkutan (3.02)</td> <td>12) Alat Pengeboran (3.12)</td> </tr> <tr> <td>3) Alat Bengkel dan Alat Ukur (3.03)</td> <td>13) Alat Produksi, Pemurnian (3.13)</td> </tr> <tr> <td>4) Alat Pertanian (3.04)</td> <td>14) Alat Bantu Eksplorasi (3.14)</td> </tr> <tr> <td>5) Alat Kantor dan Rumah Tangga (3.05)</td> <td>15) Alat Keselamatan (3.15)</td> </tr> <tr> <td>6) Alat Studio, Komunikasi dan Pemancar (3.06)</td> <td>16) Alat Peraga (3.16)</td> </tr> <tr> <td>7) Alat Kedokteran dan Kesehatan (3.07)</td> <td>17) Peralatan Proses/Pabrikasi (3.17)</td> </tr> <tr> <td>8) Alat Laboratorium (3.08)</td> <td>18) Rambu-Rambu (3.18)</td> </tr> <tr> <td>9) Alat Persenjataan (3.09)</td> <td>19) Peralatan Olah Raga (3.19)</td> </tr> <tr> <td>10) Komputer (3.10)</td> <td></td> </tr> </table> <p>II. Akun Gedung dan Bangunan dengan perincian bidang barang sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Bangunan Gedung (4.01) 2) Monumen (4.02) 3) Bangunan Menara (4.03) 4) Tugu Titik Kontrol/Pasti (4.04) <p>III. Akun Jalan, Jembatan, Irigasi dan Jaringan dengan perincian sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Jalan dan Jembatan (5.01) 2) Bangunan Air (5.02) 3) Instalasi (5.03) 4) Jaringan (5.04) <p>IV. Akun Aset Tetap Lainnya dengan perincian bidang barang sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Bahan Perpustakaan (6.01) 2) Barang Bercorak Kesenian/Kebudayaan/Olah Raga (6.02) 3) Hewan (6.03) 4) Ikan (6.04) 5) Tanaman (6.05) 6) Barang Koleksi Non Budaya (6.06) 7) Aset Tetap Dalam Renovasi (6.07) 	1) Alat Besar (3.01)	11) Alat Eksplorasi (3.11)	2) Alat Angkutan (3.02)	12) Alat Pengeboran (3.12)	3) Alat Bengkel dan Alat Ukur (3.03)	13) Alat Produksi, Pemurnian (3.13)	4) Alat Pertanian (3.04)	14) Alat Bantu Eksplorasi (3.14)	5) Alat Kantor dan Rumah Tangga (3.05)	15) Alat Keselamatan (3.15)	6) Alat Studio, Komunikasi dan Pemancar (3.06)	16) Alat Peraga (3.16)	7) Alat Kedokteran dan Kesehatan (3.07)	17) Peralatan Proses/Pabrikasi (3.17)	8) Alat Laboratorium (3.08)	18) Rambu-Rambu (3.18)	9) Alat Persenjataan (3.09)	19) Peralatan Olah Raga (3.19)	10) Komputer (3.10)	
1) Alat Besar (3.01)	11) Alat Eksplorasi (3.11)																				
2) Alat Angkutan (3.02)	12) Alat Pengeboran (3.12)																				
3) Alat Bengkel dan Alat Ukur (3.03)	13) Alat Produksi, Pemurnian (3.13)																				
4) Alat Pertanian (3.04)	14) Alat Bantu Eksplorasi (3.14)																				
5) Alat Kantor dan Rumah Tangga (3.05)	15) Alat Keselamatan (3.15)																				
6) Alat Studio, Komunikasi dan Pemancar (3.06)	16) Alat Peraga (3.16)																				
7) Alat Kedokteran dan Kesehatan (3.07)	17) Peralatan Proses/Pabrikasi (3.17)																				
8) Alat Laboratorium (3.08)	18) Rambu-Rambu (3.18)																				
9) Alat Persenjataan (3.09)	19) Peralatan Olah Raga (3.19)																				
10) Komputer (3.10)																					

Contoh:

Alat Besar (3.01)

Saldo “Alat Besar” pada “Nama entitas penyusun Laporan barang” per tanggal akhir periode laporan, misal: per 31 Desember 2012 (untuk laporan tahunan 2012)...sebesar Rp.....(nilai BMN). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal kuantitas (unit/buah), saldo awal Nilai BMN (dalam rupiah) mutasi tambah kuantitas (unit/buah) Rp.....nilai BMN (dalam rupiah) mutasi kurang kuantitas (unit/buah) Rp.....nilai BMN (dalam rupiah).

Contoh tersebut berlaku untuk semua bidang barang pada setiap jenis akun.

- tt. Diisi nama transaksi per jenis transaksi dan nilai KDP yang termasuk/berpengaruh sebagai mutasi tambah KDP pada laporan periode berjalan.

Jenis transaksi yang termasuk sebagai mutasi tambah KDP pada pembukuan:

- | | |
|----------------------------------|-----------------------|
| (a) 501 Saldo Awal KDP | (d) 504 Koreksi Nilai |
| (b) 502 Perolehan/Penambahan KDP | (e) 506 Transfer Mas |
| (c) 503 Pengembangan KDP | (f) 508 Hibah Masuk |

Disebutkan jenis transaksi yang ada/dipakai di periode berjalan (bila tidak ada, uraian ini dapat ditiadakan).

- uu. Diisi nama transaksi per jenis transaksi yang termasuk/berpengaruh sebagai mutasi kurang KDP pada laporan periode berjalan.

Kode dan Jenis transaksi yang termasuk sebagai mutasi kurang KDP pada pembukuan BMN:

- | | |
|-------------------------------------|-----------------------|
| (a) 504 Koreksi Nilai KDP (negatif) | (d) 509 Hibah Keluar |
| (b) 505 Penghapusan/Penghentian KDP | (e) 599 Reklasifikasi |
| (c) 507 Transfer Keluar KDP | Barang Jadi |

Disebutkan jenis transaksi yang ada/dipakai di periode berjalan (bila tidak ada, uraian ini dapat ditiadakan).

- vv. Diisi nama transaksi per jenis transaksi yang termasuk/berpengaruh sebagai mutasi tambah BMN Yang Dihentikan Penggunaannya dari Operasional Pemerintah pada laporan periode berjalan .

Jenis transaksi yang termasuk sebagai mutasi tambah BMN Yang Dihentikan Penggunaannya dari Operasional Pemerintah pada pembukuan BMN adalah Reklasifikasi Masuk ke Aset

	<p>Lainnya dari Aset Tetap (188).</p> <p>Disebutkan jenis transaksi yang ada/dipakai di periode berjalan (bila tidak ada, uraian ini dapat diadakan).</p> <p>ww. Diisi nama transaksi per jenis transaksi yang termasuk/berpengaruh sebagai mutasi kurang BMN Yang Dihentikan Penggunaannya dari Operasional Pemerintah pada laporan periode berjalan.</p> <p>Kode dan Jenis transaksi yang termasuk sebagai mutasi kurang BMN Yang Dihentikan Penggunaannya dari Operasional Pemerintah pada pembukuan BMN adalah:</p> <p>(a) 402 Penggunaan kembali BMN yang sudah dihentikan penggunaannya</p> <p>(b) 391 Penghapusan (BMN yang dihentikan)</p> <p>(c) 392 Transfer Keluar (BMN yang dihentikan)</p> <p>(d) 394 Reklasifikasi Keluar (BMN yang dihentikan)</p> <p>(e) 393 Hibah Keluar (BMN yang dihentikan)</p> <p>(f) 395 Koreksi Pencatatan (BMN yang dihentikan)</p> <p>(g) 396 Usulan Barang Rusak Berat ke Pengelola (BMN yang dihentikan)</p> <p>(h) 397 Reklasifikasi Aset Lainnya ke Aset BPYBDS (BMN yang dihentikan)</p> <p>(i) 398 Usulan Barang Hilang ke Pengelola (BMN yang dihentikan)</p> <p>Disebutkan jenis transaksi yang ada/dipakai di periode berjalan (bila tidak ada, uraian ini dapat diadakan).</p> <p>xx. Diisi saldo akhir Nilai intrakomptabel/ekstrakomptabel BMN yang telah dihentikan penggunaannya per golongan barang .</p> <p>yy. Diisi total Saldo Akhir Nilai intrakomptabel/ekstrakomptabel BMN yang telah dihentikan penggunaannya per golongan barang.</p> <p>zz. Diisi jumlah kuantitas barang bersejarah.</p> <p>aaa. Diisi nilai Saldo Akhir Laporan intrakomptabel/ekstrakomptabel/gabungan (intrakomptabel dan ekstrakomptabel) per akun neraca pada akun neraca dimaksud pada laporan periode berjalan.</p> <p>bbb. Diisi angka persentase untuk nilai dimaksud dibandingkan dengan total nilai neraca BMN pada laporan intrakomptabel/ekstrakomptabel/gabungan (intrakomptabel dan ekstrakomptabel) pada laporan periode berjalan.</p> <p>ccc. Diisi jumlah Nilai Saldo Akhir Laporan intrakomptabel/ekstrakomptabel/gabungan (intrakomptabel dan ekstrakomptabel) pada kelompok akun neraca dimaksud pada laporan periode berjalan.</p> <p>ddd. Diisi angka persentase untuk nilai dimaksud dibandingkan dengan total nilai neraca BMN pada laporan intrakomptabel/ekstrakomptabel/gabungan (intrakomptabel dan ekstrakomptabel) pada laporan periode berjalan.</p> <p>eee. Diisi total Nilai Saldo Akhir Laporan</p>
--	---


	<p>intrakomptabel/ekstrakomptabel/gabungan (intrakomptabel dan ekstrakomptabel) pada laporan periode berjalan.</p> <p>fff. Diisi Nilai Saldo Akhir laporan barang intrakomptabel untuk kelompok akun neraca dimaksud pada laporan periode berjalan.</p> <p>ggg. Diisi nilai neraca aset pada laporan keuangan untuk kelompok akun neraca dimaksud pada laporan periode berjalan.</p> <p>hhh. Diisi selisih antara nilai neraca aset pada laporan keuangan dan laporan barang untuk akun neraca dimaksud.</p> <p>iii. Diisi jumlah Nilai Saldo Akhir laporan barang intrakomptabel (neraca) pada laporan periode berjalan.</p> <p>jjj. Diisi jumlah Nilai neraca aset pada laporan keuangan pada laporan periode berjalan.</p> <p>kkk. Diisi jumlah Selisih antara nilai neraca aset pada laporan keuangan dan laporan barang.</p> <p>III. Pengungkapan terkait adanya perbedaan penyajian nilai per akun neraca antara laporan barang dan laporan keuangan, bila tidak terdapat selisih, maka uraiannya dapat diungkapkan sebagai berikut:</p> <p>“Tidak terdapat perbedaan penyajian nilai per akun neraca antara laporan barang dan laporan keuangan pada ... (1) per ...(22).”</p> <p>3. Cara pengisian Informasi BMN Lainnya</p> <p>a. Diisi jenis laporan yang sama dengan laporan periode berjalan selama 5 (lima) periode laporan terakhir, contoh: untuk penyusunan laporan Tahunan TA 2012, maka laporan sejenis untuk 5 (lima) periode laporan terakhir adalah <i>laporan Tahunan TA 2008, laporan Tahunan TA 2009, laporan Tahunan TA 2010, laporan Tahunan TA 2011, dan laporan Tahunan TA 2012.</i></p> <p>b. Diisi nilai BMN secara gabungan (intrakomptabel dan ekstrakomptabel) pada periode laporan dimaksud.</p> <p>c. Diisi perubahan nilai BMN antara jumlah laporan gabungan periode dimaksud dibandingkan dengan nilai BMN pada periode sebelumnya.</p> <p>d. Diisi persentase perubahan nilai BMN antara jumlah laporan gabungan periode dimaksud dibandingkan dengan nilai BMN pada periode sebelumnya.</p> <p>e. Diisi nilai dari BMN yang sudah ditetapkan statusnya, baik oleh Pengelola Barang dan/atau Pengguna Barang, sesuai kelompok BMN, sampai dengan periode laporan berjalan.</p> <p>f. Diisi nilai dari BMN yang belum ditetapkan statusnya, baik oleh Pengelola Barang dan/atau Pengguna Barang, sesuai</p>
--	--

	<p>kelompok BMN, sampai dengan periode laporan berjalan.</p> <p>g. Diisi jumlah Nilai dari BMN yang sudah ditetapkan statusnya, baik oleh Pengelola Barang dan/atau Pengguna Barang, sesuai kelompok BMN, sampai dengan periode laporan berjalan.</p> <p>h. Diisi jumlah Nilai dari BMN yang belum ditetapkan statusnya, baik oleh Pengelola Barang dan/atau Pengguna Barang, sesuai kelompok BMN, sampai dengan periode laporan berjalan.</p> <p>i. Diisi keterangan/informasi yang perlu diungkapkan terkait pelaksanaan penetapan status penggunaan BMN tersebut (bila tidak ada, uraian ini dapat ditiadakan).</p> <p>j. Diisi jumlah paket usulan status penggunaan/pemanfaatan/pemindahtanganan/ penghapusan pada tahap proses dimaksud, pada periode laporan berjalan.</p> <p>k. Diisi jumlah total paket usulan pengelolaan BMN pada tahap proses dimaksud, pada periode laporan berjalan.</p> <p>l. Diisi keterangan/informasi-informasi yang perlu diungkapkan terkait pelaksanaan usulan pengelolaan BMN tersebut (bila tidak ada, uraian ini dapat ditiadakan).</p> <p>m. Diisi jumlah paket usulan terkait pengelolaan BMN <i>Idle</i>, pada periode laporan berjalan.</p> <p>n. Diisi keterangan/informasi-informasi yang perlu diungkapkan terkait pelaksanaan usulan pengelolaan BMN <i>Idle</i> tersebut (bila tidak ada, uraian ini dapat ditiadakan).</p> <p>o. Diisi kode Lokasi Kuasa Pengguna Barang dengan format: <i><kode KL>.<Kode Eselon I>.<Kode Wilayah>.<Kode Satker>.<Jenis Kewenangan></i></p> <p>Contoh: <i>026.06.0100.123456.DK</i></p> <p>p. Diisi uraian nama satker, contoh: <i>Dinas Tenaga Kerja dan Keimigrasian Kota Jakarta.</i></p> <p>q. Diisi saldo Akhir Laporan intrakomptabel/ekstrakomptabel/gabungan (intrakomptabel/ekstrakomptabel) pada laporan periode berjalan.</p> <p>r. Diisi total Nilai Saldo Akhir Laporan intrakomptabel/ekstrakomptabel/gabungan (intrakomptabel/ekstrakomptabel) pada laporan periode berjalan.</p> <p>s. Diisi kode satker BLU.</p> <p>t. Diisi nama Satker BLU.</p> <p>u. Diisi nilai BMN perolehan aset tetap satker BLU untuk satker dimaksud pada laporan periode berjalan.</p> <p>v. Diisi Nilai Akumulasi Penyusutan satker BLU pada laporan periode berjalan.</p>
--	--

	<p>w. Diisi Nilai Buku satker BLU pada laporan periode berjalan.</p> <p>x. Diisi total nilai perolehan/akumulasi penyusutan/nilai buku satker BLU pada laporan periode berjalan.</p> <p>y. Diisi kode Lokasi Kuasa Pengguna Barang dengan format: <kode KL>.<Kode Eselon I>.<Kode Wilayah>.<Kode Satker>.<Jenis Kewenangan></p> <p>Contoh: 026.06.0100.123456.DK</p> <p>z. Diisi uraian nama satker, contoh: <i>Dinas Tenaga Kerja dan Keimigrasian Kota Jakarta</i>.</p> <p>aa. Diisi nilai BMN Intrakomptabel/ekstrakomptabel/gabungan (intrakomptabel dan ekstrakomptabel) yang berasal dari BA.999.07. dan BA.999.08.</p> <p>bb. Diisi total nilai BMN Intrakomptabel/ekstrakomptabel/gabungan (intrakomptabel dan ekstrakomptabel) yang berasal dari BA.999.07. dan BA.999.08.</p> <p>cc. Diisi kode Lokasi Kuasa Pengguna Barang dengan format: <kode KL>.<Kode Eselon I>.<Kode Wilayah>.<Kode Satker>.<Jenis Kewenangan></p> <p>Contoh: 026.06.0100.123456.DK</p> <p>dd. Diisi uraian nama satker, contoh: <i>Biro Sarana dan Prasarana Polda Sumatera Utara</i>.</p> <p>ee. Diisi nilai BMN yang menjadi BPYBDS untuk satker dimaksud pada laporan periode berjalan.</p> <p>ff. Diisi jumlah nilai BMN yang menjadi BPYBDS pada <i>entitas laporan</i> dimaksud.</p> <p>gg. Diisi keterangan/informasi yang perlu diungkapkan terkait pelaksanaan pengelolaan BMN Berupa Aset Tetap Yang Dinyatakan Hilang Dan Sudah Diusulkan Penghapusannya Kepada Pengelola Barang (bila tidak ada, uraian ini dapat ditiadakan).</p> <p>hh. Diisi keterangan/informasi yang perlu diungkapkan terkait pelaksanaan pengelolaan BMN Berupa Aset Tetap Dalam Kondisi Rusak Berat yang Sudah Diusulkan Penghapusannya Kepada Pengelola Barang.</p> <p>ii. Diisi keterangan/informasi yang perlu diungkapkan terkait pelaksanaan pengelolaan BMN berupa BPYBDS tersebut (bila tidak ada, uraian ini dapat ditiadakan).</p> <p>jj. Diisi nilai BMN Gabungan (intrakomptabel dan ekstrakomptabel) pada laporan periode berjalan.</p> <p>kk. Diisi jumlah nilai mutasi BMN pada laporan periode berjalan.</p> <p>ll. Diisi nilai akumulasi penyusutan intrakomptabel/ekstrakomptabel/gabungan (intrakomptabel dan ekstrakomptabel) per akun neraca pada akun neraca</p>
--	---

	<p>dimaksud pada laporan periode berjalan.</p> <p>mm. Diisi angka persentase untuk nilai akumulasi dimaksud dibandingkan dengan total nilai akumulasi penyusutan pada laporan periode berjalan.</p> <p>nn. Diisi jumlah nilai akumulasi penyusutan intrakomptabel/ekstrakomptabel/ gabungan (intrakomptabel dan ekstrakomptabel) pada kelompok akun neraca dimaksud pada laporan periode berjalan.</p> <p>oo. Diisi angka persentase untuk jumlah nilai akumulasi kelompok akun neraca dimaksud dibandingkan dengan total nilai akumulasi penyusutan pada laporan periode berjalan.</p> <p>pp. Diisi total nilai akumulasi penyusutan intrakomptabel/ekstrakomptabel/ gabungan (intrakomptabel dan ekstrakomptabel) pada laporan periode berjalan.</p> <p>qq. Diisi nilai Aset Kemitraan dengan Pihak Ketiga intrakomptabel/ekstrakomptabel per golongan barang pada laporan periode berjalan.</p> <p>rr. Diisi jumlah nilai Aset Kemitraan dengan Pihak Ketiga intrakomptabel/ ekstrakomptabel per golongan barang pada laporan periode berjalan.</p> <p>ss. Diisi jumlah perolehan/penambahan kuantitas BMN berupa barang bersejarah karena transaksi perolehan pada periode berjalan.</p> <p>tt. Diisi jumlah penambahan/pengurangan kuantitas BMN berupa barang bersejarah karena perubahan/koreksi pada periode berjalan.</p> <p>uu. Diisi jumlah penghapusan/pengurangan kuantitas BMN berupa barang bersejarah karena transaksi perolehan pada periode berjalan.</p> <p>vv. Diisi nilai saldo akhir Barang Hilang/Barang Rusak Berat yang telah diusulkan Penghapusannya kepada Pengelola Barang-intrakomptabel pada periode berjalan.</p> <p>ww. Diisi nilai saldo akhir Barang Hilang/Barang Rusak Berat yang telah diusulkan Penghapusannya kepada Pengelola Barang-ekstrakomptabel pada periode berjalan.</p> <p>xx. Diisi nilai perolehan Barang Hilang/Barang Rusak Berat yang telah diusulkan Penghapusannya kepada Pengelola Barang-gabungan (intrakomptabel dan ekstrakomptabel) pada periode berjalan.</p> <p>yy. Diisi nilai buku Barang Hilang/Barang Rusak Berat yang telah diusulkan Penghapusannya kepada Pengelola Barang-gabungan (intrakomptabel dan ekstrakomptabel) pada periode berjalan.</p> <p>zz. Diisi jumlah nilai perolehan Barang Hilang/Barang Rusak Berat yang telah diusulkan Penghapusannya kepada Pengelola Barang-gabungan (intrakomptabel dan ekstrakomptabel) pada</p>
--	---

	<p>periode berjalan.</p> <p>aaa. Jumlah nilai buku Barang Hilang/Barang Rusak Berat yang telah diusulkan Penghapusannya kepada Pengelola Barang-gabungan (intrakomptabel dan ekstrakomptabel) pada periode berjalan.</p> <p>4. Permasalahan pelaksanaan penatausahaan BMN</p> <p>Diisi permasalahan–permasalahan yang perlu disampaikan terkait dengan pelaksanaan Penatausahaan dan pengelolaan BMN.</p> <p>5. Langkah-langkah strategis sebagai alternatif penyelesaian masalah.</p> <p>Diisi langkah-langkah strategis yang perlu dilakukan dalam rangka penyelesaian masalah terkait pelaksanaan Penatausahaan BMN pada K/L.</p>
--	--

	<p>RANGKUMAN</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Untuk Unit Akuntansi Kuasa Pengguna Barang (UAKPB)/Satuan Kerja (satker), diisi dengan: <ul style="list-style-type: none"> - Laporan Barang Kuasa Pengguna Semesteran, untuk CaLBMN laporan Semesteran; atau - Laporan Barang Kuasa Pengguna Tahunan, untuk CaLBMN laporan Tahunan. 2. Untuk Unit Akuntansi Pembantu Pengguna Barang Tingkat Wilayah (UAPPB-W)/Kordinator Wilayah (korwil), diisi dengan: <ul style="list-style-type: none"> - Laporan Barang Pengguna Wilayah Semesteran, untuk CaLBMN laporan Semesteran; atau - Laporan Barang Pengguna Wilayah Tahunan, untuk CaLBMN laporan Tahunan.
---	---

	<p>3) Untuk Unit Akuntansi Pembantu Pengguna Barang Tingkat Eselon I (UAPPB-E1)/Kordinator Eselon I (kores1), diisi dengan:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Laporan Barang Pengguna Eselon I Semesteran, untuk CaLBMN laporan Semesteran; atau - Laporan Barang Pengguna Eselon I Tahunan, untuk CaLBMN laporan Tahunan. <p>4) Untuk Unit Akuntansi Pengguna Barang (UAPB)/Kementerian/Lembaga (K/L), diisi dengan:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Laporan Barang Pengguna Semesteran, untuk CaLBMN laporan Semesteran; atau - Laporan Barang Pengguna Tahunan, untuk CaLBMN laporan Tahunan.
--	--



LATIHAN

1. Jelaskan cara pengisian pendekatan penyusunan laporan !
2. Jelaskan cara pengisian ringkasan barang milik negara !
3. Jelaskan cara pengisian informasi BMN lainnya !
4. Jelaskan permasalahan pelaksanaan penatausahaan BMN !
5. Jelaskan langkah-langkah strategis sebagai alternatif penyelesaian masalah !
6. Buatlah laporan barang milik negara dalam bentuk CaLBMN !